BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian, ditemukan 21 data yang representasikan stereotip negatif terdapat 7 jenis stereotip yang dominan, yaitu perempuan dinilai berdasarkan penampilan fisik, perempuan dianggap, perempuan yang suka mengamati dan menilai kebiasaan orang lain, perempuan sebagai korban, perempuan harus tunduk pada laki-laki, perempuan sebagai objek seksual, perempuan sebagai makhluk yang mudah cemburu dan tidak percaya diri. Stereotip negatif yang paling sering muncul adalah perempuan sebagai korban, yang menunjukkan bahwa tokoh perempuan sering digambarkan dalam posisi yang rentan dan terpinggirkan. Sementara itu, pada stereotip positif, juga ditemukan 8 jenis stereotip yang menonjol, yaitu perempuan dapat bekerja (keterampilan multitasking), perempuan yang peduli pada penampilan dan kesehatan, perempuan perlu sekolah, perempuan sebagai sosok yang sopan dan terkendali, perempuan sebagai sosok yang ingin tahu dan teliti, perempuan sebagai sosok yang memiliki kemampuan empati tinggi, perempuan sebagai sosok yang percaya diri dan memiliki daya tarik, dan perempuan sebagai objek pengamat. Stereotip positif yang paling banyak ditemukan adalah perempuan dapat bekerja (keterampilan multitasking), yang mengakui kemampuan perempuan untuk menangani berbagai tugas secara efektif.

Dari temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa data yang di temukan pada representasi stereotip negatif dan positif tokoh perempuan dalam novel Aruna dan

Lidahnya, lebih didominasi pada representasi stereotip negatif tokoh perempuan yaitu pada perempuan sebagai korban.

5.2 Saran

Pada bagian akhir ini, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki saran sebagai berikut:

- 1) Bagi Peneliti dan Akademisi: Penelitian tentang representasi stereotip perempuan dalam karya sastra, terutama dengan pendekatan semiotika atau pendekatan multidisipliner (beragam sudut pandang) lainnya, harus dilakukan. Penelitian semacam ini sangat penting untuk memahami proses pembentukan stereotip dan dampaknya terhadap pandangan pembaca dan masyarakat. Selain itu, diperlukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana faktor sosial dan budaya mempengaruhi representasi perempuan dalam sastra. Dalam novel ini juga dapat dilihat dari patriarki yang dilakukan terhadap perempuan.
- 2) Untuk masyarakat dan pembaca: Disarankan untuk meningkatkan literasi kritis dalam membaca dan memahami karya sastra, terutama dengan mencari dan menganalisis stereotip gender yang mungkin muncul. Diharapkan masyarakat dan pembaca tidak hanya menerima representasi perempuan yang ada dalam karya sastra secara langsung, tetapi juga berpartisipasi dalam diskusi dan berpikir tentang bagaimana perempuan digambarkan di dalamnya, serta memahami bagaimana hal itu berdampak pada pandangan dan sikap sosial terhadap perempuan.